

Prisca Patricia Liem<sup>1</sup>

## PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

### Abstrak

Penting bagi perbankan untuk mengukur keefektifan pengembalian kredit dan pengelolaan aktivanya, karena dalam menjalankan kegiatannya bank bergantung pada kepercayaan dari masyarakat khususnya bagi bank yang sudah go public. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa non performing loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan secara bersama-sama NPL dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci :** NPL, LDR, ROA

### Abstract

It is important for banks to measure the effectiveness of credit recovery and management of their assets, because in carrying out their activities banks depend on the trust of the public, especially for banks that have gone public. The purpose of this study was to see the effect of non-performing loans (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The results of this study indicate that non-performing loans (NPL) partially have a negative and significant effect on profitability. Meanwhile, loan to deposit ratio (LDR) has no effect on profitability. And together NPL and LDR have a significant effect on the profitability of banking companies listed on the IDX.

**Keywords:** NPL, LDR, ROA

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan sektor perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (Nusantara, 2009). Tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Ukuran profitabilitas yang biasa digunakan Return on Equity (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan Return on Assset (ROA) pada industri perbankan.

Menurut Machfoedz (dalam Defri, 2012), secara umum faktor yang mempengaruhi Return on Assets (ROA) bank sebagai pengukur profitabilitas bank adalah manajemen. Yaitu seluruh manajemen suatu bank, baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum (NPL), manajemen rentabilitas (NIM dan BOPO), dan manajemen likuiditas (LDR) yang pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba atau return perusahaan perbankan. Salah satu faktor penting yang cukup signifikan menentukan profitabilitas perbankan adalah suku bunga kredit. Apabila suku bunga kredit meningkat masyarakat

cenderung tidak akan meminjam uang di bank. Maka profitabilitas yang didapat oleh bank akan menurun karena rendahnya pendapatan bunga. Semakin meningkatnya suku bunga kredit juga akan mengakibatkan adanya kredit macet, diakibatkan oleh debitur yang meminjam uang di bank kemungkinan tidak mampu membayar hutangnya. Suku bunga kredit yang tinggi akan menyebabkan masyarakat tidak bisa membayar bunga maupun pokok hutangnya sehingga menimbulkan kredit macet, hal ini meningkatkan rasio NPL (Non Performing Loan) suatu bank dan menurunkan tingkat kesehatan bank dalam hal profitabilitas.

Jika NPL menunjukkan adanya risiko yang berasal dari luar bank yakni dari debitur, sebaliknya Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat menggambarkan risiko yang ditanggung nasabah karena LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas industri perbankan. Kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat tentunya harus diimbangi dengan banyaknya simpanan yang diperoleh bank. Bank tidak dapat berjalan dan berkembang tanpa adanya penerimaan uang dalam bentuk simpanan. Namun, bank juga tidak dapat memaksimalkan labanya hanya dengan menerima simpanan dari masyarakat. Menurut Pompong B. Setiadi (2010), semakin tinggi LDR maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya semakin rendah LDR akan semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang disalurkan semakin menurun.

NPL yang tinggi akan menaikkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. LDR yang terlalu tinggi akan menyebabkan rendahnya likuiditas bank tetapi LDR yang terlalu rendah memberikan indikasi kurangnya efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas guna menilai keefektifan pengembalian kredit pada bank yang sudah go public. Dan juga pengaruh LDR terhadap profitabilitas untuk melihat seberapa efektif bank mengelola aktivanya dalam menghasilkan laba.

## METODE

### 1. Penelitian Berdasarkan Jenis dan Analisisnya

Jenis penelitian ialah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dipergunakan dalam analisis data penelitian mempergunakan pendekatan kuantitatif atau statistik guna melakukan pengujian pada hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017).

### 2. Penelitian Berdasarkan Tujuannya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### 3. Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi

Penelitian asosiatif atau hubungan: penelitian ini guna mengetahui hubungan antara dari non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) dengan profitabilitas.

### 4. Penelitian Berdasarkan Pendekatan

Penelitian deduktif: penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus, diawali dengan teori dan kemudian membuktikannya. Penelitian dilakukan pada bulan April – November 2023.

## Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif diantaranya:

1. Data kualitatif yaitu profil singkat perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Data kuantitatif yaitu laporan keuangan (neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas) dari perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## Definisi Operasional

- a. Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar (Kasmir, 2016)

$\text{Return On Asset (ROA)} = (\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak} / \text{Rata-rata Total aset}) \times 100\%$

- b. Non-Performing Loan (NPL) merupakan tingkat pengembalian pinjaman atau tingkat kredit macet kepada bank (Hantono, 2017).

$\text{Non- Performing Loan (NPL)} = \text{Total Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit yang Diberikan}$

- c. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan salah satu rasio untuk mengukur keputusan bank dalam memberikan pinjaman melalui dana pihak ketiga (Darmawi, 2014)
- $$\text{Loan to deposit ratio (LDR)} = (\text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi ialah wilayah yang memiliki kualitas tertentu untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi yaitu 46 perusahaan perbankan di BEI periode 2019-2021.

Sampel ialah bagian atau komponen dari populasi. Teknik sampling menggunakan purposive sampling yaitu teknik sampling yang didasarkan pada kriteria (Sugiyono, 2017). Kriteria yaitu:

1. Perusahaan tidak delisting
2. Perusahaan mempublikasikan annual report atau laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah secara berturut-turut pada 2019-2021

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan.

### **Hasil Analisis dan Pembahasan**

#### **1. Uji Normalitas**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50228325
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.054
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai signifikansi sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

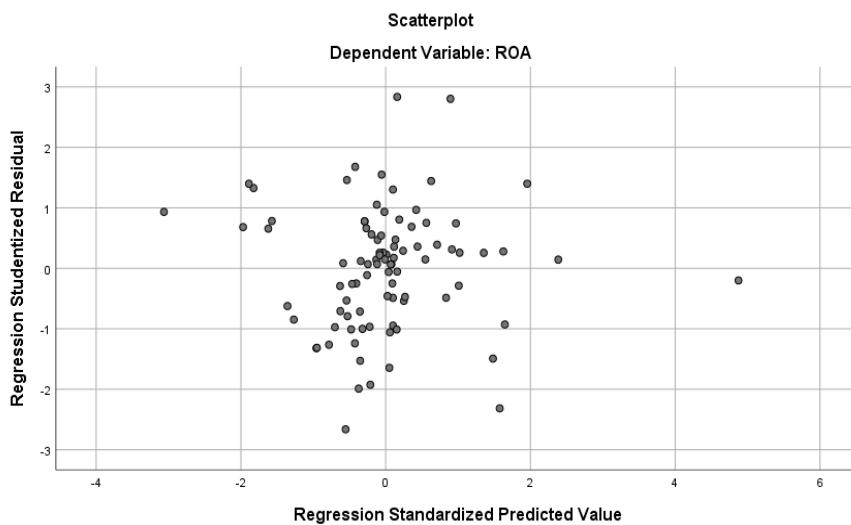
##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPL	.997	1.003
LDR	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang diuji yaitu non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) memiliki nilai tolerance lebih besar dari 10%, yakni sebesar 99%. Nilai VIF lebih kecil dari 10, yakni 1,003 yang berarti model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan visualisasi data tidak nampak suatu pola atau bentuk yang teratur dalam penyebaran data. Oleh karena itu, dapat didefinisikan kalau tiada heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
.271 <sup>a</sup>	.074	.052	1.51945	1.469	

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan perolehan analisis autokorelasi, diperoleh nilai DW senilai 1,469 yang berarti tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

#### 5. Analisis Regresi

##### Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		Std. Error	Beta	t		
1 (Constant) NPL	-6.186	.780			-	.000
	-.552	.220	-.259	-7.930	-	.014

a. Dependent Variable: ROA

Hasil analisa regresi sederhana untuk variabel NPL terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu 0,014.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients <sup>a</sup>		Sig.
	B	Error	Beta	t	
1 (Constant )	-4.355	.215		-20.222	.000
LDR	-.368	.583	-.067	-.631	.530

a. Dependent Variable: ROA

Hasil analisa regresi sederhana untuk variabel LDR terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu 0,530.

#### Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15.958	2	7.979	3.456	.036 <sup>b</sup>
Residual	200.860	87	2.309		
Total	216.818	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Hasil analisa regresi berganda menunjukkan nilai Sig 0,036 kurang dari ketentuan 0,050 sehingga artinya non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Model	Model Summary <sup>b</sup>					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.271 <sup>a</sup>	.074	.052	1.51945	1.469	

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,052 mempunyai arti bahwa sebesar 5,2% variabel profitabilitas pada perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh variabel non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

## SIMPULAN DAN SARAN

### simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Non Performing Loan (NPL) akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi Non Performing Loan (NPL) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan ROA yang diperoleh bank. Semakin rendah NPL maka memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan.

2. Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya rasio LDR tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, karena disebakan oleh faktor lain, yaitu kredit macet. Besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Bank dapat menanggung risiko yang semakin besar apabila bank dalam memberikan kredit tidak dengan kehati-hatian dan kurang terkendalinya ekspansi dalam pemberian kredit.
3. Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Dengan nilai R Square sebesar 0,052 mempunyai arti bahwa sebesar 5,2% variabel profitabilitas pada perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh variabel non performing loan (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### Saran

Dapat diajukan saran berdasarkan uraian kesimpulan yaitu:

1. Bagi perusahaan, penting untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan melakukan evaluasi yang mendalam saat menyalurkan kredit dan penggunaan dana pihak ketiga. Karena perusahaan yang mampu mencapai tingginya derajat profitabilitas memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan penambahan variable dengan mempertimbangkan aspek lainnya yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas, diantaranya Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO). Juga, disarankan agar penelitian ini menggunakan sampel yang lebih luas, agar bias mendapatkan data yang akurat dan lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2015). Manajemen Perbankan Edisi ke-2. Jakarta: Ghilia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140.
- Hartanti (2017). Analisis NPL dan LDR Terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter* 4(1), 32–40.
- Indrawan, R. (2013). Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah (Studi Kasus Bank PERSERO).
- Kasmir, D. (2014). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Grafindo.
- Kasmir, D. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, T., Andini, R., Raharjo, K., & Si, M. (2013). Dampak Rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, IRR dan Ukuran Perusahaan.
- Moch I., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296–307.
- Nugraha, D. E. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Perbankan Syariah. Dalam Desember, 3(2).
- Permana, K., & Sri Mulyati. (2021). Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Pps, J., Khotimah, N., Wibowo, N. M., & Kartika, C. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Melalui Capital Adequacy Ratio Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(1), 20–34.